

Sosialisasi untuk Meningkatkan Minat Literasi Membaca dan Kemampuan Menganalisis Bacaan pada Siswa-Siswi di SD 28 Dangin Puri Kangin

Ni Kadek Ari Anjani^{1*}, Ni Kadek Renita Iswari², Kadek Restiawan³, I Wayan Juniarta⁴
^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Pengajuan awal 22-12-2025
Diterima dalam bentuk revisi
28-12-2025
Diterima 28-12-2025
Tersedia online 02-01-2026

Kata Kunci:

*Literasi, Analisis Bacaan,
Berpikir Kritis, Pendidikan
Berkualitas, Siswa
Sekolah Dasar.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD 28 Dangin Puri Kangin dengan tujuan meningkatkan literasi membaca dan kemampuan analisis siswa melalui program sosialisasi literasi dan analisis bacaan. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa minat baca serta kemampuan siswa dalam menganalisis teks masih tergolong rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan implementasi selama dua hari dilakukan pada siswa kelas 5A, yang meliputi penyampaian materi literasi, diskusi, latihan analisis bacaan, serta sesi ice breaking interaktif. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa menunjukkan minat baca yang semakin meningkat, mampu mengidentifikasi informasi penting dan gagasan utama dalam teks, serta lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil analisis di depan kelas. Penggunaan metode pembelajaran interaktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan

memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan literasi membaca dan kemampuan berpikir analitis pada siswa sekolah dasar. Program ini juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa, dengan menekankan bahwa membaca bukan sekadar mengenali kata, tetapi memahami makna dan menggali pengetahuan dari teks tertulis.

PENDAHULUAN

Literasi membaca dan analisis bacaan merupakan hal yang saling berkaitan. Ketika seseorang membaca, perlunya melakukan analisis bacaan untuk dapat memahami informasi yang ada dalam bacaan yang dibaca. Membaca adalah proses interaktif yang melibatkan identifikasi huruf dan kata, serta pemahaman makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca adalah sebuah kemampuan yang memungkinkan seseorang bermanfaat di masyarakat. Kecakapan hidup ini berasal dari kemampuan untuk mencari solusi dari sebuah masalah dengan cara berpikir kritisnya (Yani, 2024). Budaya literasi membaca merupakan hal yang penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, hingga pada akhirnya nanti akan membentuk bangsa yang unggul dan berkualitas. Melalui kegiatan berliterasi, seseorang telah mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan yang ada pada saat ini maupun tantangan yang akan datang di masa depan. Sebab, kegiatan berliterasi juga akan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang (Abidin, 2020).

Literasi tak hanya sekedar literasi, namun perlunya pemahaman dengan menganalisisnya. Salah satu kemampuan dalam kegiatan literasi membaca adalah pemahaman atau analisis bacaan. Isfihananti (2016) sebagaimana dikutip dalam (Riani et al., 2021) menyatakan bahwa pemahaman atau analisis bacaan merupakan kegiatan membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan. Jika bacaan tersebut tidak dibaca terlebih dahulu, isi yang terkandung di dalamnya tidak akan dapat dipahami. Perlunya literasi dan analisis bacaan dapat membuat setiap hal diketahui informasi, isi, dan maknanya. Literasi dan analisis bacaan merupakan kemampuan seseorang

dalam membaca dan memahami suatu bacaan guna mendapatkan informasi serta menambah wawasan pengetahuan. Kemampuan pemahaman atau analisis bacaan ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya (Alpian & Yatri, 2023).

Literasi dan analisis bacaan sudah semestinya diajarkan sejak dini, tepatnya semasa sekolah dasar. Di sekolah dasar harus ditekankan pada pembelajaran literasi dan analisis bacaan sehingga siswa-siswi dapat mengetahui hal apa yang terkandung dari bacaan yang dibaca. Kebanyakan siswa-siswi memiliki kemampuan literasi dan analisis yang rendah karena disebabkan oleh dua faktor. Nurcahyanti (2017) sebagaimana dikutip dalam (Riani et al., 2021) mengemukakan dua faktor tersebut yaitu: 1) faktor yang berasal dari dalam diri meliputi kemampuan kebahasaan, minat membaca, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, keterampilan membaca, dan partisipasi aktif dalam diri; serta 2) faktor yang berasal dari luar pembaca meliputi motivasi dari luar, cara guru memberikan pembelajaran yang interaktif, dan strategi dan konsistensi metode membaca yang digunakan.

Kemampuan literasi membaca dan analisis bacaan merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk individu yang cerdas, kritis, dan berdaya saing. Melalui literasi, seseorang tidak hanya mampu memahami teks, tetapi juga menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya. Kegiatan literasi membaca yang disertai dengan kemampuan analisis bacaan dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Literasi juga berperan penting dalam membangun budaya belajar sepanjang hayat yang menjadi fondasi bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi dan kemampuan analisis bacaan di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti kurangnya minat membaca, keterbatasan kemampuan kebahasaan, maupun eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang interaktif dan kurangnya fasilitas pendukung literasi di sekolah. Salah satu contoh nyata permasalahan tersebut terlihat di kelas 5A SD 28 Dangin Puri Kangin, di mana partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan analisis bacaan masih belum optimal. Siswa cenderung membaca tanpa memahami isi bacaan secara mendalam, serta kurang aktif dalam kegiatan diskusi terkait isi dan makna teks yang dibaca.

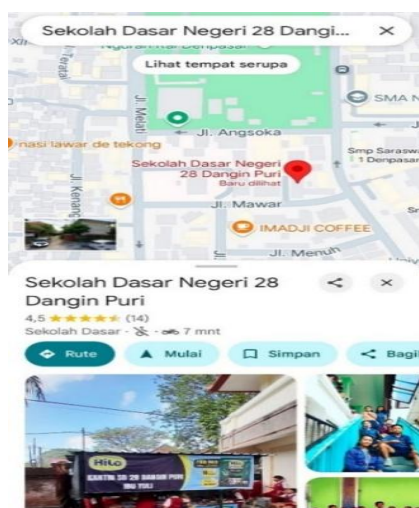
Melihat permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi membaca serta analisis bacaan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, berbasis diskusi, dan reflektif agar siswa mampu memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa-siswi kelas 5A SD 28 Dangin Puri Kangin dapat termotivasi untuk membaca secara kritis, memahami makna bacaan, serta mengembangkan kebiasaan literasi yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan literasi membaca dan analisis bacaan akan dilaksanakan di kelas 5A di SD 28 Dangin Puri Kangin, yang berlokasi di Jalan Kamboja No. 4, Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Mei. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal dan waktu sekolah agar kegiatan implementasi dapat dilaksanakan dengan optimal. Berikut lokasi SD 28 Dangin Puri Kangin.



Gambar 1. Lokasi Sekolah



Gambar 2. Jarak Tempuh Sekolah

Untuk mencapai tujuan kegiatan proyek di kelas 5A di SD 28 Dangi Puri Kangin, pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap wali kelas 5A juga siswa-siswi kelas 5A SD 28 Dangi Puri Kangin mengenai permasalahan yang sedang terjadi di kelas 5A. Wawancara tersebut bertujuan untuk memastikan permasalahan yang disebutkan antara wali kelas dengan siswa-siswinya itu sama.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Menyusun mekanisme kegiatan apa saja yang akan dilakukan saat implementasi.

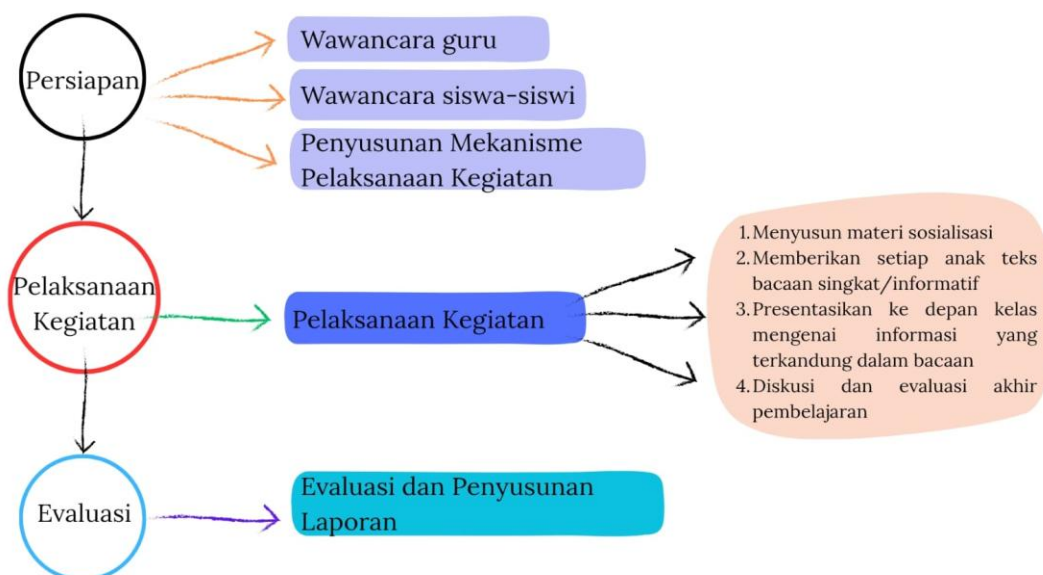
Mekanismenya sebagai berikut:

- Menyusun materi sosialisasi mengenai literasi dan analisis bacaan, kemudian saat hari implementasi, materi tersebut dipresentasikan kepada siswa-siswi kelas 5A SD 28 Dangi Puri Kangin.
- Memberikan penugasan berupa bacaan singkat kepada seluruh siswa-siswi kelas 5A SD 28 Dangi Puri Kangin untuk dibaca dan dianalisis.
- Bacaan yang sudah dibaca dan dianalisis kemudian disampaikan kembali di depan kelas, mulai dari membacakan ulang cerita tersebut sampai membacakan hasil analisis yang sudah dibuat.
- Melakukan diskusi akhir serta evaluasi mengenai pentingnya literasi dan analisis dapat menjadikan siswa-siswi paham akan akan setiap bacaan yang dibaca,

meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan partisipasi aktif dalam kegiatan berliterasi dan analisis.

3. Evaluasi

Memberikan kesan pesan baik dari pihak mahasiswa ataupun pihak sekolah serta evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, yang bertujuan sebagai tolak ukur berhasilnya kegiatan ini dalam meningkatkan minat literasi dan kemampuan analisis bacaan pada siswa-siswi SD 28 Dangin Puri Kangin.



Gambar 3. Flow Chart Mekanisme Implementasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan minat literasi membaca dan kemampuan analisis bacaan pada siswa-siswi kelas 5A SD 28 Dangin Puri Kangin dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring, evaluasi, dan refleksi yang dapat dilihat pada table 2.1.

Tabel 1. Jadwal/ Rencana Kegiatan

Tahapan	Waktu	Kegiatan	Status
Persiapan	25 Maret 2025	Diskusi kelompok dan wawancara guru.	Selesai
	April, minggu ke-3	Mewawancarai siswa-siswi kelas 5A	Selesai
	April, minggu ke-4	Menyusun mekanisme pelaksanaan kegiatan di kelas 5A	Selesai
Pelaksanaan Kegiatan	Pertengahan Mei	Implementasi hari pertama yaitu memberikan materi sosialisai, <i>ice breaking</i> , dan tugas untuk dikerjakan oleh siswa-siswi	Selesai
		Implementasi hari kedua yaitu diskusi mengenai tugas yang telah dikerjakan, <i>ice breaking</i> , testimoni, dan foto bersama	Selesai
Monitoring, Evaluasi, dan Refleksi	Akhir Mei	Evaluasi mengenai keberhasilan dari tujuan meningkatkan minat literasi dan kemampuan analisis bacaan pada siswa-siswi serta penyusunan laporan akhir	Selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa-siswi SD 28 Dangin Puri Kangin, ditemukan permasalahan utama berupa rendahnya minat literasi membaca dan kemampuan analisis bacaan di kalangan siswa. Siswa-siswi cenderung membaca tanpa memahami secara mendalam isi maupun makna dari bacaan yang mereka baca. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk menumbuhkan minat serta kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan literasi.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dilaksanakan kegiatan sosialisasi literasi membaca dan kemampuan analisis bacaan yang bertujuan meningkatkan minat membaca sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses analisis isi bacaan. Implementasi kegiatan dilakukan dalam dua kali pertemuan, yang dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktik bagi siswa-siswi. Pada pertemuan pertama, tim pelaksana memberikan materi sosialisasi mengenai pentingnya literasi membaca dan analisis bacaan. Siswa-siswi diperkenalkan pada pemahaman bahwa kegiatan literasi tidak hanya sekedar membaca rangkaian kata atau kalimat, tetapi juga memahami makna, informasi, dan pesan yang terkandung di dalam setiap bacaan. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan menyadari bahwa setiap teks memiliki nilai pengetahuan yang dapat memperluas wawasan dan membentuk cara berpikir yang lebih kritis serta reflektif dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Implementasi hari ke-1

Kegiatan implementasi ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian membaca dan analisis bacaan, tujuan dan manfaatnya, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis isi bacaan yang dijelaskan pada gambar 4.1. Materi yang diberikan interaktif juga diselingi dengan *ice breaking* untuk menumbuhkan semangat serta antusiasme siswa-siswi. Kemudian, setiap siswa-siswi menerima satu teks bacaan yang berbeda untuk dianalisis. Aspek-aspek yang dianalisis mencakup tema, tokoh dan sifatnya, alur, konflik dan solusi, serta pesan moral yang terkandung dalam bacaan.



Gambar 5. Implementasi hari ke-2

Kegiatan implementasi ini berfokus pada diskusi mengenai hasil tugas yang sudah diberikan kepada siswa-siswi saat implementasi sebelumnya. Siswa-siswi diminta untuk membacakan isi cerita yang didapat serta menyampaikan hasil analisis bacaannya di depan kelas yang dijelaskan pada gambar 4.2. Kegiatan ini juga diselingi dengan *ice breaking* untuk menjaga semangat dan antusiasme siswa-siswi, lalu melanjutkan diskusi hasil tugasnya. Setelah banyaknya siswa-siswi ke depan kelas untuk berdiskusi hasil tugas, kegiatan ini diakhiri dengan siswa-siswi diminta untuk membuat video testimoni dan melakukan foto bersama sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih telah berpartisipasi terhadap proyek ini.

Secara keseluruhan, kegiatan implementasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan proyek serta mendapatkan respon yang positif dari siswa-siswi. Antusiasme dari siswa-siswi terlihat saat menyimak materi, menjawab pertanyaan, hingga menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 6. Foto Bersama

Kegiatan sosialisasi literasi membaca dan kemampuan analisis bacaan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis literasi dan analisis mampu memicu ketertarikan siswa-siswi SD 28 Dangin Puri Kangin dalam membaca serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Penerapan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, pemberian teks bacaan bervariasi, serta kegiatan *ice breaking* berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Siswa-siswi yang pada awalnya terlihat pasif, menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri, terutama ketika diminta menyampaikan hasil analisis bacaan di depan kelas.

Materi yang disampaikan tidak hanya menambah wawasan siswa mengenai pentingnya literasi dan analisis bacaan, tetapi juga menanamkan pemahaman bahwa membaca bukan sekadar aktivitas mengenali kata demi kata, melainkan sarana untuk berpikir lebih mendalam, reflektif, dan kritis. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama proyek, yaitu mendukung terwujudnya *Pendidikan Berkualitas* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goal 4). Dampak nyata dari implementasi ini terlihat dari peningkatan kemampuan literasi dan analisis bacaan siswa-siswi SD 28 Dangin Puri Kangin.

Adapun hasil peningkatan yang diamati setelah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Membaca

Berdasarkan pendapat Wulanjani & Anggraeni (2019) sebagaimana dikutip dalam Jasmine et al. (2024), siswa yang sejak pendidikan dasar memiliki kemampuan literasi baik akan lebih mampu mengakses informasi dan pengetahuan, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan kemampuan berpikir kritis. Dalam implementasi ini, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi sosialisasi dan

tugas analisis bacaan. Hal tersebut terlihat dari semangat mereka dalam mendengarkan penjelasan, bertanya, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis
Oktoariani (2020) sebagaimana dikutip dalam Putri et al. (2024) menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan proses reflektif yang membantu individu mengambil keputusan dan tindakan yang tepat. Aktivitas literasi seperti membaca dan menganalisis bacaan berperan penting dalam mengasah kemampuan ini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam bacaan, seperti tema, tokoh, alur, konflik, dan pesan moral. Mereka juga dapat mengemukakan hasil analisisnya dengan jelas di hadapan teman-teman sekelas.
3. Meningkatkan Kepercayaan Diri
Menurut Suparmi et al. (2023), kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa terlihat ragu-ragu dan enggan menyampaikan pendapatnya. Melalui pendekatan yang suportif, siswa didorong untuk tampil dan membacakan hasil analisisnya. Hasilnya, banyak siswa yang semula pasif mulai menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi aktif dan berbicara di depan kelas.
4. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan
Pelaksanaan kegiatan juga dirancang dengan suasana yang menyenangkan dan interaktif sebagaimana disarankan oleh Jatmika et al. (2023), agar dapat menggali potensi siswa secara menyeluruh serta menumbuhkan semangat belajar berkelanjutan. Kegiatan *ice breaking* disisipkan di sela-sela sesi pembelajaran untuk menjaga fokus dan antusiasme siswa-siswi selama kegiatan berlangsung.

Dari keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi sosialisasi literasi dan analisis bacaan memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan minat membaca, kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif siswa-siswi SD 28 Dangin Puri Kangin. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pembelajaran berbasis literasi dan analisis bacaan sangat relevan diterapkan sejak jenjang sekolah dasar untuk membentuk karakter pembelajar yang aktif, kritis, dan reflektif.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di kelas 5A SD 28 Dangin Puri Kangin telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa-siswi menunjukkan respon yang sangat positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan implementasi. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya minat literasi dan kemampuan analisis bacaan siswa-siswi, yang tercermin melalui antusiasme mereka saat mengikuti penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, kemampuan siswa-siswi dalam menganalisis bacaan juga mengalami perkembangan yang signifikan. Mereka mampu mengidentifikasi informasi penting, memahami isi bacaan secara mendalam, serta mengaitkan makna yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini juga berpengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa-siswi, terutama dalam berani tampil ke depan kelas untuk menyampaikan hasil analisisnya. Adanya kegiatan *ice breaking* turut menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Secara keseluruhan, tujuan proyek pengabdian ini telah tercapai, yaitu mendukung peningkatan kualitas pendidikan (*quality education*) melalui pengembangan kemampuan literasi dan analisis membaca pada siswa sekolah dasar. Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa-siswi semakin memahami bahwa membaca bukan sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga melibatkan proses memahami isi, makna, dan pesan dari bacaan tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga membangun keberanian untuk berpikir kritis, reflektif, serta mampu mengemukakan pendapat secara percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. R. Z. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur dan Bertanggung Jawab). *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 790–797. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/download/669/587>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 80–89.
- Jatmika, R. T. D., Rahmi, I. N., & Nuraeni, N. S. (2023). Mengembangkan Literasi Dengan Pendekatan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di Sekolah Dasar Desa Mulyasari. *Journal of Empowerment*, 4(2), 169–174. <https://doi.org/10.35194/je.v4i2.3903>
- Khoirunisa, N., Lestari, V. R., Damayanti, F. A., Marhamah, A. A., Fadilah, H., & Nugraha, R. G. (2022). PENERAPAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2244–2252.
- Pradana, F. A. P. (2020). PENGARUH BUDAYA LITERASI SEKOLAH MELALUI PEMANFAATAN SUDUT BACA TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, 1(2).
- Putri, I. T. A. P., Agusdianita, N., & Desri. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. 7(3), 2057–2066. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
- Rahmat, F. A. G. (2021). PERAN LITERASI MEMBACA DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN BAHASA PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI SULTAN AGUNG YOGYAKARTA. 1–135.
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 JATISARI KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9.
- Suparmi, Rambe, P., Prayoga, H., Anwar, S., Ardilah, Y., & Yusnita, U. F. (2023). UPAYA PENINGKATAN PERCAYA DIRI ANAK MELALUI LITERASI MEMBACA DI SD MUHAMMADIYAH I PEKANBARU. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 2093–2097. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/11466>
- Yani, M. (2024). Peran Literasi Membaca dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima. 4, 715–720.